

ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Damayanti Nababan, Bertha Panggabean, Yohana Sitorus

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

nababanyanti02@gmail.com

berthapanggabean30@gmail.com yohanapanepane@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas secara rinci perbedaan strategi pembelajaran ekspositori dan juga strategi pembelajaran kontekstual. Selain dari itu dalam penelitian ini mencantumkan karakteristik, kelebihan serta kelemahan masing-masing strategi. Penelitian ini ditujukan kepada guru untuk dapat memilih strategi yang tepat dalam suatu materi pembelajaran. Strategi pembelajaran bermanfaat agar siswa terbiasa belajar dengan perencanaan yang dirancang sesuai dengan kemampuan siswa, serta siswa mendapat pengalaman belajar sehingga dapat memacu prestasi belajar siswa secara optimal.

Kata Kunci : Ekspositori, Kontekstual, dan Gaya Belajar

Abstract

This study aims to discuss in detail the differences in expository learning strategies and also contextual learning strategies. Apart from that in this study include the characteristics, strenghts and weaknesses of each strategy. This research is aimed at teachers to be able to choose the right strategy in a learning material. Learning strategies are usefull so that students get used to leaarning with plans that are designed according to students abilities, and students get learning experience so that they can spur learning achievement optimally.

Keywords : Expository, Contextual, and Learning Styles

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi siswa agar belajar. Dampak yang muncul dari sebuah pembelajaran adalah siswa belajar sesuatu yang tidak akan dipelajari tanpa adanya tindakan pembelajaran tersebut. Pembelajaran merupakan usaha untuk membelajarkan siswa, dalam hal ini secara implisit pembelajaran memiliki kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Dalam penerapan pembelajaran di kelas guru merupakan

sosok yang sangat penting, karena setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan, guru merupakan ujung tombak sekaligus pengawas di kelas. Oleh sebab itu membenah proses pembelajaran agar semakin baik, maka terlebih dahulu harus meningkatkan kualitas guru dalam memilih pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik dan juga model pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan salah satu yang terpenting, dimana ini merupakan cara yang digunakan guru secara teratur untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran pendidikan seorang guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih dalam menyampaikan bahan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan tertentu yang meliputi sistematika pembelajaran dan ruang lingkup pembelajaran sehingga siswa mendapat pengalaman belajar. Strategi pembelajaran bermanfaat agar siswa terbiasa belajar dengan perencanaan yang dirancang sesuai dengan kemampuan siswa, serta siswa mendapat pengalaman belajar sehingga dapat memacu prestasi belajar siswa secara optimal. Hal ini senada dengan pendapat Wina sanjaya (2008) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Ada beberapa strategi pembelajaran tetapi penulis menfokuskan penelitian ini untuk membahas perbedaan strategi pembelajaran ekspositori dengan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran ekspositori menurut Gurusinga dan Sibarani (2011:29-31) adalah Strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal (ceramah atau diskusi) dari seorang guru kepada sekelompok siswa yang akan mengalami pembelajaran dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal, Semenatara strategi pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya pada kehidupan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas secara rinci perbedaan strategi pembelajaran ekspositori dan juga strategi pembelajaran kontekstual. Selain dari itu dalam penelitian ini mencantumkan karakteristik, kelebihan serta kelemahan masing-

masing strategi. Penelitian ini ditujukan kepada guru untuk dapat memilih strategi yang tepat dalam suatu materi pembelajaran.

PEMBAHASAN

STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI

Sanjaya (2011:179) Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Gurusinga dan Sibarani (2011:29-31) merumuskan pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal (ceramah atau diskusi) dari seorang guru kepada sekelompok siswa yang akan mengalami pembelajaran dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.

Liyusri dan Situmorang (2013:67) Strategi Pembelajaran Ekspositori sebagai strategi pembelajaran langsung (direct instruction) karena pembelajaran disampaikan guru secara langsung, siswa tidak dituntut menemukan materi itu karena materi pelajaran seakan sudah jadi dipersiapkan guru dan lebih menekankan pada proses bertutur.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan suatu penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Prinsip Strategi Pembelajaran Ekspositori

- a. Berorientasi pada tujuan, artinya sebelum penerapan strategi ini, guru harus terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan teratur, sehingga tujuan akhir berorientasi pada hasil yang diperoleh siswa
- b. Prinsip komunikasi, artinya proses pembelajaran dilakukan dengan proses komunikasi, yang merujuk pada penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran yang telah disusun untuk tujuan pembelajaran
- c. Prinsip kesiapan, artinya sebelum pelaksanaan pembelajaran guru harus siap dan juga mengetahui seberapa dalam kesiapan siswa dalam menerima pesan ataupun materi yang akan disampaikan

- d. Prinsip berkelanjutan, artinya proses pembelajaran harus dapat mendorong siswa untuk terus mempelajari materi yang dibahas. Yang dimaksud adalah proses pembelajaran bukan hanya berlangsung saat itu juga, namun berkelanjutan untuk menambah wawasan siswa.

Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran

Persiapan merupakan tahap awal kunci dari Strategi Pembelajaran Ekspositori, tujuannya adalah

- a) Membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar
- b) Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu siswa
- c) Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka dan menyenangkan bagi siswa agar siswa merasa tertarik dengan situasi belajar.
- 2) Penyajian merupakan langkah penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa atau sekelompok siswa yang sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan dari awal.
- 3) Korelasi merupakan hubungan antara materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya.
- 4) Menyimpulkan tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah dipaparkan. Dalam Strategi Pembelajaran Ekspositori melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil intisari dari proses penyajian dan memberi keyakinan kepada siswa tentang kebenaran sesuatu paparan.
- 5) Mengaplikasikan merupakan langkah yang sangat penting dalam Strategi Pembelajaran Ekspositori sebab guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan materi siswa tehnik yang biasa dilakukan pada langkah ini adalah memberikan tes yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Kelebihan

- a. Melalui strategi pembelajaran ekspositori guru dapat mengontrol sistematika serta kedalaman materi, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menerima materi yang disampaikan
- b. Apabila materi yang diterima siswa cukup luas dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran ekspositori sangat cocok digunakan

- c. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori siswa bukan hanya mendengar tapi juga dapat mengobservasi materi yang telah disampaikan oleh guru.
- d. Strategi ini dapat diterapkan dengan kelas yang memiliki jumlah siswa yang banyak.

Kekurangan

- a. Strategi pembelajaran ekspositori tidak bisa membedakan karakter belajar setiap siswa, baik kemampuan berfikir, sikap maupun kemampuan dalam bertindak, sehingga melalui strategi ini, guru kurang memahami karakter masing-masing siswa.
- b. Strategi pembelajaran ekspositori cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga sulit untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa dalam hal kemampuan sosialnya.
- c. Untuk siswa yang memiliki pendengaran yang kurang baik, serta ingatan dari indra pendengaran yang kurang akan menyebabkan informasi yang disampaikan guru tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa.

STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Wina Sanjana (2011) mengatakan strategi pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya pada kehidupan mereka.

Menurut Suherman strategi pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang diawali dengan mencontoh kejadian di dunia nyata yang dialami siswa, lalu diangkat menjadi pembahasan konsep yang sedang diajarkan. Siswa bisa mempraktikkan, menceritakan, berdialog, atau tanya jawab.

Menurut Hamruni strategi pembelajaran kontekstual atau yang juga dikenal dengan CTL (Contextual Teaching and Learning) adalah suatu strategi mengajar dimana konsep yang sedang dipelajari diberikan dalam situasi nyata sehingga siswa memahami konsep tersebut dan melihat keterkaitannya dalam penggunaannya di kehidupan sehari-hari.

Menurut Depdiknas strategi pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi di dunia nyata siswa. Menurut Depdiknas, metode pembelajaran ini harus mampu mendorong siswa

menciptakan hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kusnandar strategi pembelajaran kontekstual sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari, dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya. Jika kita tinjau dari sisi bahasa, pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and learning) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa, serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan sehari-hari

Melalui semua pendapat ahli tentang Strategi pembelajaran kontekstual tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kontekstual adalah strategi pembelajaran yang berkonsep pada kemampuan guru dan siswa dalam mengaitkan pembelajaran dengan konteks di dalam lingkungan, dengan kata lain teori ini menuntut siswa untuk bisa melaksanakan di dalam lingkungan nya segala yang dipelajari di sekolah. Sehingga menurut penulis strategi ini sangat erat hubungannya dengan lingkungan siswa, termasuk keluarga, teman bermain, orang tua serta semua yang ada di sekitarnya. Dalam strategi kontekstual ini, penulis memahami bahwa siswa harus dapat melaksanakan apa yang dipelajari di sekolah terhadap lingkungan sehingga strategi ini dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Sanjaya. 2011. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gurusinga dan Sibarani, 2011. Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia, 2 (4), 29-31.
- Liyusri dan Situmorang Julaga. 2013. Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi, 1 (6), 66-68.
- Wina Sanjaya. 2008. Strategi Pembelajaran; Berorientasi standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group